

Manajemen Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai Strategi Membangun Perilaku Belajar yang Kondusif di Sekolah

Anggi Maulana Rizqi¹, Syifa Nisviati^{*2}, Risbon Sianturi³, Alviani Risti Aprilianti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: ¹anggimaularizqi@upi.edu, ²syifanisviati27@upi.edu, ³risbonsianturi@upi.edu, ⁴alviani.risti.a@gmail.com

Abstrak

Manajemen pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran, termasuk dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk perilaku belajar peserta didik yang kondusif. Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi manajerial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan perilaku belajar peserta didik yang kondusif. Fokus kajian penelitian ini meliputi perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terstruktur, pengorganisasian sumber daya dan lingkungan belajar, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Kondusif, dan evaluasi berbasis refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam menerapkan manajemen pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan Teknik pengumpulan data melalui berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian seperti artikel jurnal yang terindeks, buku, e-book, dan sumber data lainnya. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran konseptual dan praktis mengenai strategi manajerial yang dapat diimplementasikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa manajemen pendidikan sangat diperlukan dan memiliki urgensi tersendiri dalam menciptakan perilaku belajar siswa yang kondusif khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya manajemen pendidikan yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membangun pembelajaran yang lebih kondusif melalui adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai jembatan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Perilaku Belajar.

Abstract

Education management has a very important role in determining the effectiveness of the learning process, including in the context of learning Islamic Religious Education to form conducive student learning behavior. This study aims to evaluate managerial strategies in Islamic Religious Education learning that can improve conducive student learning behavior. The focus of this research study includes structured Islamic Religious Education learning planning, organizing resources and learning environment, implementing conducive Islamic Religious Education learning, and evaluation based on reflection and continuous improvement in implementing educational management. The research method used is a literature review with data collection techniques through various sources relevant to the focus of research such as indexed journal articles, books, e-books, and other data sources. The purpose of this study is to provide a conceptual and practical overview of managerial strategies that can be implemented in improving the quality of Islamic Religious Education in schools. The results of the literature review show that educational management is very necessary and has its own urgency in creating conducive student learning behavior, especially in Islamic Religious Education learning. With the existence of effective education management in learning Islamic Religious Education can build more conducive learning.

Keywords: Education Management, Islamic Religious Education, Learning Behavior.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan tidak hanya memberikan pengetahuan agama, melainkan membentuk karakter, nilai, moral, dan spiritual peserta didik secara utuh. Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai proses *Ikhtiyariyah* yaitu proses penanaman dan pengembangan manusia (Tsaniyatus Sa'diyah, 2022). Dalam proses

pendidikan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan pembentukan nilai-nilai karakter dan moral peserta didik yang semakin merosot disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin canggih dan pesat. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sendi pokok pengetahuan dalam membentuk kepribadian peserta didik yang lebih baik (Syathori et al., 2023).

Dalam praktiknya, keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditunjang oleh adanya manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber daya pendidikan yang secara sistematis memiliki posisi vital dalam menjamin kualitas pembelajaran. Secara sederhana, manajemen pendidikan diartikan sebagai praktik yang terkait dengan organisasi pendidikan. Berdasarkan makna yang kompleks, manajemen pendidikan merupakan pengelolaan pelaksanaan pendidikan dengan menggunakan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif (Amiruddin et al., n.d.).

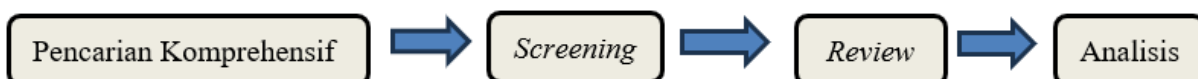
Pada konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengelolaan pendidikan yang baik akan berdampak pada terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif yaitu lingkungan yang mendukung kenyamanan psikologis, emosional, dan spiritual peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan penelitian, pentingnya manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran PAI tidak dapat diabaikan, karena manajemen pendidikan mencakup banyak hal bukan hanya sekedar perencanaan, melainkan pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Maisura et al., 2023).

Meskipun manajemen pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran PAI, kenyataannya masih terdapat problematika yang terjadi di lapangan. Problematika tersebut diantaranya permasalahan peserta didik, kurangnya fasilitas sekola, metode pembelajaran, media pembelajaran yang belum memadai, dan alokasi waktu yang kurang tepat (Tasurun Amma, Ari Setiyanto, 2021). Berdasarkan problematika tersebut, manajemen pendidikan dalam pembelajaran PAI jika tidak dikelola dengan baik maka dapat mengurangi efektivitas belajar peserta didik dan mengakibatkan perilaku belajar yang kurang kondusif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen pendidikan yang adaptif dan responsif dalam mendukung proses pembelajaran PAI yang bermakna dan efisien. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana praktik manajemen pendidikan dapat berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan mampu mendorong perilaku belajar peserta didik yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen pendidikan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mendukung pembelajaran PAI yang kondusif di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan identifikasi, isu penelitian, pemilihan kata kunci, penelusuran database (SINTA, DOAJ, GARUDA), screening berdasarkan kesesuaian topik dan tahun publikasi, serta analisis tematik terhadap konten literatur terpilih. Kajian literatur merupakan alat yang penting dalam penelitian karena dapat membantu memberikan konteks dalam penulisan karya tulis ilmiah (Amarullah & Pendahuluan, 2023). Kajian literatur atau yang dikenal dengan istilah studi kepustakaan bagian dari teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber baik dalam bentuk tulisan maupun secara formatif (Sabrina et al., 2021). Pemilihan data dari sumber-sumber tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Pemilihan Data

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
Sumber Artikel maupun buku menggunakan Bahasa Indonesia	Sumber artikel atau buku tidak menggunakan Bahasa Indonesia
Artikel terindeks SINTA, DOAJ, GARUDA	Artikel tidak terindeks SINTA, DOAJ, GARUDA
Merujuk pada topik penelitian	Tidak merujuk pada topik penelitian

Proses pemilihan sumber data tersebut memungkinkan penelitian yang menghasilkan data kajian secara komprehensif, meminimalisir bias metodologis, mengidentifikasi celah penelitian, dan menyediakan perspektif holistik tentang manajemen pendidikan dalam pembelajaran PAI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Artikel dan Buku yang direview

No	Nama Penulis	Judul/Tahun Penelitian	Hasil Peneliti
1	Ananda Rusydi	Perencanaan Pembelajaran (2019)	Berdasarkan penelitiannya dijelaskan bahwa Perencanaan merupakan proses disiplin ilmu, realitas, system, dan teknologi dalam pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2	Dr. Hamzah B. Uno	Perencanaan Pembelajaran (2019)	Berdasarkan penelitiannya dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari proses pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode pembelajaran berdasarkan kondisi yang terjadi.
3	Tasurun Amma, Ari Setiyanto, dan Muhammad Fauzi	Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik (2024)	Terdapat empat komponen yang digunakan dalam proses perencanaan pembelajaran untuk mengatasi problematika pembelajaran dalam PAI meliputi adanya tujuan pembelajaran yang jelas, terdapat materi pembelajaran yang sesuai, terdapat metode pembelajaran, dan adanya evaluasi pembelajaran.
4	Sugiarto	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era <i>Society</i> (2016)	Untuk mencapai perencanaan pembelajaran PAI yang kondusif perlu memperhatikan alokasi waktu yang efektif. Alokasi waktu berperan penting dalam menyesuaikan pembelajaran yang ditetapkan.
5	Ian Hidayat	Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Sigi (2020)	Pengorganisasian menjadi Langkah kedua dalam manajemen pendidikan yang menjadikan Tindakan pendidik dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
6	Imam Subekti, I. Subekti, I.	Pengorganisasian Dalam Pendidikan. (2022)	Pengorganisasian dalam pendidikan merupakan usaha untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia maupun non-manusia dalam menjalankan serangkaian kegiatan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan tertentu.

7	Imam Machali dan Noor Hamid	Perencanaan Pembelajaran (2017)	Pengorganisasian dalam perspektif islam merupakan pengaturan pekerjaan pada sekelompok orang berupa amanah dan wewenang dalam mencapai tujuan.
8	Ii	Pelaksanaan Pembelajaran Daring Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar (2021)	Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses realisasi yang dikembangkan dari perencanaan pembelajaran untuk menentukan apakah pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
9	Solehan dan Dedi Lzwardi	Integrasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pai (2025)	Keberhasilan manajemen pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bergantung pada kolaborasi antara berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat.
10	Khatmaida Khairunnisa Lubis	Pelaksanaan Metode Pembelajaran Bervariasi dalam Menciptakan Pembelajaran Kondusif Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Padangsidempuan (2010)	Pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dapat dilaksanakan melalui adanya metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran bervariasi adalah kombinasi dari beberapa jenis metode pembelajaran yang ada dalam proses belajar mengajar
11	Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, dan Arman Husni	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (2023)	Metode pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran lainnya
12	Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Narsyah	Evaluasi Pembelajaran (2019)	Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat Keputusan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.
13	Kiti Mandasari, Laila M.A, dan Adiyono	Implementasi Model Evaluasi-Refleksi Siklik Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah (2025)	Evaluasi berbasis refleksi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pendekatan yang menekankan pemikiran kritis terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan pendekatan data melalui evaluasi refleksi yang sistematis.
14	Indah Tri Setianingsih	Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kebojong Purbalingga (2024)	Perencanaan pembelajaran PAI dilakukan melalui adanya koordinasi dengan tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari MGMP, pengawas, dan narasumber dari pihak eksternal. selain itu, dalam kurikulum Merdeka terdapat perangkat ajar yang menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu adanya tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, dalam manajemen pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi empat poin utama diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga, manajemen pendidikan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

3.1. Perencanaan Pembelajaran PAI yang Terstruktur

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses, disiplin ilmu, realitas, system, dan teknologi dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien (Ananda, 2019). Perencanaan pembelajaran juga bagian dari proses pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode pembelajaran berdasarkan kondisi yang ada (Dr. Hamzah B. Uno, 2023). Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bawa perencanaan pembelajaran merupakan proses sistematis yang melibatkan pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cakupan disiplin ilmu, teknologi, dan realitas pendidikan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Secara umum, komponen pembelajaran meliputi berbagai komponen penting. Pertama, adanya tujuan pembelajaran yang jelas dan terstruktur dan dapat dijadikan fondasi dari perencanaan, sehingga dapat menetapkan arah dan sasaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Kedua, adanya materi pembelajaran yang sesuai, materi pembelajaran meliputi konten dan bahan ajar yang dapat menimbulkan partisipatif peserta didik. Ketiga, adanya metode pembelajaran yang sesuai dan dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran. Keempat, evaluasi pembelajaran, dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui formatif maupun sumatif (Tasurun Amma, et.al, 2024).

Perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikelola dalam satuan pendidikan. Tidak terkecuali pada Pendidikan Agama Islam. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses penetapan Keputusan terkait pelaksanaan pembelajaran demi tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam (Sugiarto, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Sugiarto (2016) untuk mencapai pembelajaran peserta didik yang kondusif, penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu memperhatikan komponen perangkat yang harus disusun oleh pendidik, yaitu a) pendidik perlu memperhatikan alokasi waktu yang efektif, dalam hal ini diperlukannya alokasi waktu agar diketahui dalam satu tahun ajaran ada berapa waktu yang efektif untuk digunakan. Pendidik memiliki peranan penting dalam menyesuaikan pembelajaran dengan alokasi yang telah ditetapkan. b) adanya penyusunan program tahunan, pendidik perlu mempersiapkan dan mengembangkan program tahunan sebelum tahun ajaran karena akan menjadi pokok utama dalam pengembangan program-program selanjutnya. c) penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan ini diperlukan untuk menentukan arah pembelajaran yang akan disampaikan, dengan adanya rencana pembelajaran dapat memudahkan pendidik untuk menentukan pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga pembelajaran akan lebih terstruktur dan efisien.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terstruktur merupakan proses sistematis dalam merancang pembelajaran. Dalam menentukan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus disusun dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kompetensi inti, kompetensi dasar, serta nilai-nilai- keislaman yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran PAI yang perlu dilakukan oleh pendidik meliputi: mengidentifikasi kebutuhan peserta didik seperti minat peserta didik dalam proses pembelajaran, selanjutnya pendidik perlu menyiapkan materi pembelajaran yang relevan dan menentukan konsep-konsep kunci yang perlu dipahami peserta didik.

Dalam kurikulum Merdeka, perencanaan pembelajaran PAI sangat diperlukan terlebih dalam komponen pelaksanaannya ditekankan adanya pendidikan agama islam dan budi pekerti. Perencanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum Merdeka terdapat pada modul ajar yang menjadi acuan bagi pendidik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian Setianingsih (2024) perencanaan pembelajaran PAI dilakukan melalui adanya koordinasi dengan tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari MGMP, pengawas, dan narasumber dari pihak eksternal. selain itu, dalam

kurikulum Merdeka terdapat perangkat ajar yang menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu adanya tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

Keberadaan perangkat ajar dalam kurikulum Merdeka menunjukkan adanya perubahan paradigma pendidikan yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusan pada peserta didik. Tujuan pembelajaran (TP) disusun berdasarkan capaian yang ingin dicapai secara konkret dalam satu atau beberapa pertemuan, sedangkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) menggambarkan urutan logis dan sistematis dalam mencapai kompetensi akhir. Modul ajar menjadi instrument utama yang tidak hanya mencakup materi. Melainkan mencakup metode, asesmen, dan penguatan karakter. Dalam konteks pembelajaran PAI, perangkat ajar ini menjadi sangat krusial karena dapat membantu pendidik merancang pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga efektif dan spiritual sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran PAI yang terstruktur dalam kurikulum Merdeka tidak dapat dipandang sebagai aktivitas administrative, melainkan sebagai Langkah strategis untuk memastikan proses pendidikan yang bermakna, relevan, dan mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila.

3.2. Pengorganisasian Sumber Daya dan Lingkungan Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengorganisasian merupakan langkah kedua dalam manajemen pendidikan yang menjadikan tindakan pendidik dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Ian Hidayat, 2020). Pengorganisasian dalam pendidikan merupakan usaha untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia maupun non-manusia dalam menjalankan serangkaian kegiatan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan tertentu (Subekti, 2022). Menurut Machali & Hamid (2017) pengorganisasian dalam perspektif islam merupakan pengaturan pekerjaan pada sekelompok orang berupa amanah dan wewenang dalam mencapai tujuan.

Pengorganisasian bukan hanya menyusun struktur kerja, melainkan menyangkut penempatan peran, tanggung jawab, dan pembagian tugas yang tepat agar proses pendidikan berjalan dengan optimal. Dalam prkatiknya, pengorganisasian dapat membentuk tim kerja, penyusunan jadwal kegiatan, penetapan mekanisme komunikasi, serta pengelolaan sarana prasarana pendidikan. Hal tersebut bertujuan agar setiap unsur yang terlibat baik pendidik, kepala sekolah, maupun tenaga kependidikan dapat bergerak secara sinergi dan saling mendukung.

Pengorganisasian sumber daya dan lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kunci strategis dalam menciptakan perilaku belajar peserta didik yang kondusif. Sumber daya tersebut mencakup beberapa aspek seperti sumber daya manusia (peserta didik, pendidik, dan orang tua), sarana prasarana, kurikulum, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Dalam hal ini, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran secara professional, menjadi teladan dalam berperilaku religious, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Di samping pengelolaan sumber daya, pengorganisasian lingkungan belajar juga mempunyai peranan penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Lingkungan belajar dalam PAI dapat dibentuk melalui adanya nilai religious yang positif untuk membentuk karakter peserta didik. Selain itu, lingkungan belajar yang aman dan nyaman mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar menjadi lebih kondusif, dimana peserta didik akan merasa lebih nyaman untuk belajar. Dengan adanya pengelolaan sumber daya dan lingkungan belajar yang optimal, pembelajaran PAI dapat menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan perilaku belajar peserta didik yang kondusif.

3.3. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Kondusif

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi dari pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar sebagai proses kegiatan belajar mengajar (Negara et al., 2014). Pelaksanaan pembelajaran adalah proses realisasi yang dikembangkan dari perencanaan pembelajaran untuk menentukan apakah pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Ii, 2021). Menurut Lazwardi (2025) keberhasilan manajemen pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bergantung pada

kolaborasi antara berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat. Maka untuk menunjang keberhasilan manajemen pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu adanya pelaksanaan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif sebagai acuan untuk memotivasi agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian Lubis (2010) pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dapat dilaksanakan melalui adanya metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran bervariasi adalah kombinasi dari beberapa jenis metode pembelajaran yang ada dalam proses belajar mengajar. Pendidik memegang peranan penting dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga pendidik harus mampu merancang dan mengaplikasikan metode pembelajaran di kelas, dalam artian lain pendidik mempunyai tanggung jawab penuh dalam penentuan metode pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran yang bervariasi harus mengaitkan dengan karakter Islami, seperti sikap toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan berakhlakul karimah. Selain itu, pendidik perlu menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendidik dan memberdayakan secara holistik.

Dari hasil penelitian Syafrin et al., (2023) metode pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran lainnya. Metode pembelajaran yang bervariasi tersebut dapat berupa penggabungan antara satu jenis metode dengan metode lainnya, sebagai contoh dari penerapan metode bervariasi adanya penggabungan antara metode ceramah dan metode regitasi (penugasan) untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif.

3.4. Evaluasi Berbasis Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan

Langkah terakhir dari manajemen pendidikan adalah adanya evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat Keputusan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Rahman & Nasryah, 2019). Menurut Mandasari & Adiyono (2025) evaluasi berbasis refleksi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pendekatan yang menekankan pemikiran kritis terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan pendekatan data melalui evaluasi refleksi yang sistematis.

Dalam konteks pendidik, refleksi dalam evaluasi mencakup introspeksi diri terhadap perencanaan, media pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian. Sementara itu, perbaikan berkelanjutan dari evaluasi ini dapat diorganisir melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan yang menekankan pada penetapan standar, evaluasi sistematis, analisis hasil, dan tindakan korektif (N.n, n.d.). Evaluasi berkelanjutan dalam manajemen pendidikan tidak hanya sebagai aktivitas akhir, melainkan sepanjang proses pembelajaran sebagai diagnostic dan formatik untuk mendukung penempurnaan strategi pembelajaran secara nyata.

Secara keseluruhan integrasi evaluasi reflektif dan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menciptakan siklus pembelajaran dinamis dan bermana. Evaluasi yang sistematis dan reflektif memicu koreksi segera, perencanaan strategis, serta pelibatan aktif peserta didik dalam membentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kondusif, berkarakter, dan adaptif.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dari penelitian kajian literatur bahwa manajemen pendidikan yang terencana, terstruktur, dan adaptif dapat mempengaruhi dalam menciptakan perilaku belajar peserta didik yang kondusif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Berdasarkan beberapa kajian dari hasil penelitian sebelumnya bahwa manajemen pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan beberapa strategis utama diantaranya adalah perencanaan pembelajaran yang terstruktur, pengorganisasian sumber daya dan lingkungan belajar, pelaksanaan, dan evaluasi refleksi serta perbaikan yang berkelanjutan. Melalui strategis tersebut, permasalahan seperti fasilitasi, pengelolaan sumber daya, metode dan media pembelajaran dapat diatasi dengan terencana dan efisien.

Dalam proses pembelajaran, pendidik mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan perilaku belajar peserta didik. Keberhasilan perilaku belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai melalui adanya penerapan lingkungan belajar

yang efektif, seperti adanya metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Metode pembelajaran tersebut memegang kunci tercapainya pembelajaran yang kondusif. Selain terciptanya perilaku belajar yang kondusif, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan manajemen pendidikan dapat membentuk karakter, nilai, perilaku, dan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

Kajian ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara terpadu berkontribusi penting dalam menciptakan perilaku belajar yang kondusif dalam pembelajaran PAI. Praktik manajerial yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran yang berorientasi karakter, adaptif, dan efektif. Manajemen pendidikan yang berbasis pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus selalu diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. et. a. (2010). *Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. Mi, 25.
- Amarullah, A. K., & Pendahuluan, A. (2023). *Kajian Literatur dalam Menyelesaikan Referensi Kunci, State Of Art, dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty)*. 37–52.
- AMIRUDDIN TUMANGGOR., S. E. M. S., JAMES RONALD TAMBUNAN, S. P. S. E. M. M., PANDAPOTAN SIMATUPANG, S. E. M. M., & DAMANIK, S. E. (n.d.). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Penerbit K-Media. <https://books.google.co.id/books?id=ew06EAAAQBAJ>
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Dr. Hamzah B. Uno, M. P. (2023). *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=2OioEAAAQBAJ>
- Ian Hidayat. (2020). Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Sigi. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No(1), 123–149. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/wjh/article/view/567/368>
- Ii, B. A. B. (2021). *PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu* 6. 20, 6–24.
- Lazwardi, D. (2025). *Integrasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pai* 1 2. 04(03), 1–4.
- Lubis, K.K (2010). *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Bervariasi dalam Menciptakan Pembelajaran Kondusif Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Padangsidempuan Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. Mi, 25.
- Machali, I., & Hamid, N. (2017). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam). In *MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta* (Vol. 1).
- Maisura, M., Ulandary, Y., Murnaka, N. P., Azhari, D. S., Erliana, L., & Ahyani, E. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2733–2747. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.593>
- Mandasari, K., & Adiyono, A. (2025). *IMPLEMENTASI MODEL EVALUASI-REFLEKSI SIKLIK DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH*. 6(2), 303–317.
- N.n. (n.d.). *Evaluasi Dosen_ Membangun Budaya Reflektif dalam Pendidikan dan Pengajaran – Meraih SPMI Unggul*.
- Negara, A. S., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Indonesia, P. R. (2014). *UU Nomor 20 Tahun 2003*.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Sabrina, A., Ridwan, I. R., & Susilawati, S. (2021). Analisis Penggunaan Media Audio Visual Pada Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Studi Siswa Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktika*, 1(2), 274–282. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i2.34473>
- Setianingsih, I.T. (2024). *Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2*

- Kebojong Purbalingga*. Universitas Islam Negeri Profesor Haji Saifuddin Zahri Purwokerto.
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>
- Sugiarto. (2016). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI Era society*. 4(1), 1–23.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Syathori, A., Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. A., Prof. Dr. H. Jamali, M. A., & Prof. Dr. H. Sumanta, M. A. (2023). *Urgensi Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit P4I. <https://books.google.co.id/books?id=vkHWEAAAQBAJ>
- Tasurun Amma, Ari Setiyanto, M. F. (2021). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Tasurun Amma; Siti Komariyah; Arik Bahrudin. (2024). *Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Dalam Kajian Teori Belajar Kognitif*. 10(1), 1–18.
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. 2(3).

Halaman Ini Dikosongkan